

# **ANALISA PENDAPATAN PETANI KOPI DI KAMPUNG KALA KETOL KABUPATEN ACEH TENGAH**

Ratnawati, S.E.,M.M<sup>1</sup>, Tawaruddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Putih

<sup>2</sup>Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Putih

## **ABSTRAK**

Identifikasi masalah dalam penelitian adalah Berapakah Pendapatan Petani Kopi di Kampung Kala Ketol Kabupaten Aceh Tengah Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Berapakah Pendapatan Petani Kopi di Kampung Kala Ketol Kabupaten Aceh Tengah, dengan kegunaan penelitian adalah mengembangkan kemampuan berpikir mengkaji teori-teori Ilmu Ekonomi, serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

Lokasi Penelitian adalah Kampung Kala Ketol Kecamatan Ketol dan Objek Penelitian adalah pendapatan petani kopi, sedangkan Populasi sample adalah sebanyak 30 orang petani teknik analisa data adalah dengan menggunakan formula Analisa Pendapatan.

Setelah data dibahas maka hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 Responden dengan latar belakang dan karakteristik yang berbeda sehingga pendapatan juga berbeda, Jumlah Rata-rata biaya Tetap adalah sebesar Rp 1.965.833 dan biaya Variabel adalah sebesar Rp 11.267.667 sehingga total Biaya adalah sebesar Rp 13.233.500 Jumlah Rata-rata Produksi adalah sebanyak 452/Kaleng, dan rata-rata harga adalah sebesar Rp 97.333.3/Kaleng. Rata-rata pendapatan kotor adalah sebesar Rp. 44.075.000 dan rata-rata biaya adalah sebesar Rp 13.233.500 sehingga diperoleh keuntungan sebesar Rp 30.841.500/tahun.

## **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya suatu Negara pertanian merupakan negara agraris yang memiliki berbagai sektor seperti perkebunan dan kehutanan serta perikanan. Untuk memacu pertumbuhan perekonomian maka beberapa kebijakan oleh pemerintah terus dilakukan serta langkah-langkah yang bijak untuk menciptakan para wirausahawan dari berbagai sektor yang bertujuan meningkatkan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja di berbagai bidang.

Untuk percepatan dan peningkatan pendapatan baik secara nasional maupun secara individual diharapkan mampu menopang kegiatan ekonomi rumah tangganya seperti biaya sekolah, biaya kesehatan dan pengeluaran pribadi hal ini bertujuan untuk kehidupan yang layak dan mencapai keluarga yang sejahtera

Para petani di berbagai daerah yang tersebar diseluruh indonesia terus melakukan perluasan sektor perkebunan dan hasil produk pertanian yang berkualitas baik yang

didanai oleh para investor asing maupun investor dalam negeri, disamping itu juga ada perkebunan yang dikelola oleh para petani khususnya di daerah Aceh seperti kebun sawit, kopi, durian serta coklat .

Kabupaten Aceh Tengah merupakan daerah penghasil palawija, kopi dan durian. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani kopi. Khususnya di daerah Kampung Kala Ketol, Masyarakatnya didominasi oleh para petani karena daerah ini sangat cocok untuk menanam kopi karena kualitas kopi lebih baik dibandingkan dengan daerah lain seperti Kabupaten Bener Meriah dan Gayo Lues, sedangkan jenis kopi yang ditanam seperti Tim-Timdan Ateng Janda dianggap mampu memberikan hasil yang lebih

baik bila dibandingkan dengan Jenis lainnya, disamping itu juga para petani kopi serius mengembangkan berbagai jenis kopi lainnya seperti Ateng Janda dan Ilang Pucuk yang dianggap mampu memberikan hasil kopi lebih banyak, banyak hasil kopi juga tergantung dari luas lahan dan jumlah Kopi serta perawatan kopi, pada Kampung Kala Ketol ada petani kopi yang memiliki luas lahan 2 (Dua) ha memiliki hasil panen lebih rendah dari petani yang memiliki kebun Kopi yang luas lahannya hanya 1 (satu) ha hal ini disebabkan para petani yang kurang memperhatikan perawatan serta jarak tanam yang ideal serta pelindung yang cukup serta masalah lainnya yang dapat membantu peningkatan hasil kopi.

## **STUDI KEPUSTAKAAN**

Menurut kamus besar bahasa indonesia pengertian Analisa adalah “penguraian atas beberapa bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan” sedangkan Menurut Harahap (2004:189) Analisa adalah

“memecahkan atau mengabungkan satu unit menjadi berbagai unit terkecil” sementara Menurut kamaruddin (2001:53) analisa adalah penguraian terhadap suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahannya bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat.”

## **Pengertian pendapatan**

Pendapatan adalah sebuah penerimaan dari hasil kegiatan yang berasal dari transaksi dan pertukaran, kemudian pendapatan ini akan digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti pangan pendidikan dan kesehatan, namun secara sempit pendapatan dapat diartikan sebagai penerimaan dari adanya suatu kegiatan.

Menurut Faizal (2007:186), mengatakan bahwa pendapatan adalah “berasal dari penjualan perusahaan yang ditentukan dari jumlah unit penjualan dan Harga.”

Menurut Nafarin (2007:54) pendapatan adalah kenaikan dalam modal sendiri (Modal Pemilik) yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada pelanggan atau klien, penyewaan aset, peminjaman uang, serta sewa

kegiatan usaha dan profesi yang bertujuan untuk memperoleh

Pendapatan merupakan ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula, pengertian tersebut menitik beratkan pada total

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan**

Dalam suatu kegiatan bisnis banyak hal yang mempengaruhi naik turunnya pendapatan seseorang atau perusahaan, seperti bunga dan pajak yang dapat secara langsung mempengaruhi besarnya pendapatan seperti dijelaskan dibawah ini:

Menurut Suprihatin, (2005:35) Tinggi rendahnya pendapatan yang diterima seseorang bergantung kepada:

1. Kesempatan kerja yang tersedia  
Dengan semakin tinggi atau semakin besar kesempatan kerja yang tersedia berarti banyak penghasilan yang diperoleh dari hasil kerja tersebut.
2. Kecakapan dan keahlian kerja  
Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas.
3. Kekayaan yang dimiliki

### **Pengertian Produksi**

produksi yang dilaksanakan dalam perusahaan adalah persiapan untuk menghadapi permintaan konsumen mengenai perlengkapan terhadap produksi atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Untuk mengetahui keinginan

penghasilan.

kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode, dengan kata lain pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Jumlah kekayaan yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh. Semakin kekayaan yang dimiliki berarti semakin besar peluang untuk mempengaruhi penghasilan.

#### **4. Keuletan Kerja**

Dari pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan dan keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila suatu saat mengalami kegagalan, maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

#### **5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan**

Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap penghasilan yang akan diperoleh.

konsumen dalam memperoleh barang dan jasa, maka fungsi perusahaan dalam perekonomian adalah menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang merupakan konsumen akhir.

Hasil akhir suatu produksi adalah berupa produksi atau output, produk atau produksi dalam bidang pertanian atau hal lainnya bervariasi yang disebabkan oleh faktor kualitas/mutu satu produk. Hal ini dapat dimengerti karena

### **Metode Produksi**

Metode pengumpulan harga pokok dapat dikelompokkan menjadi dua metode yaitu: (1) Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Cost Method*) dan (2) Harga Pokok Proses (*Process Cost Method*).

Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, melaksanakan pengolahan produknya atas dasar pesanan yang

### **Factor-faktor yang mempengaruhi Produksi**

Produksi dalam konteks teori ekonomi mikro alam menunjang keberhasilan usahatani, memerlukan ketersediaan bahan baku pertanian secara kontinyu dalam jumlah yang cukup. Pengembangan usahatani sangat tergantung dari ketersediaan sumber daya (input). Ada empat sumberdaya yang merupakan faktor produksi penting dalam usahatani: (1) tanah, meliputi kuantitas (luas) dan kualitas, (2) tenaga kerja manusia, (3) modal untuk pembelian input variabel dan (4) keterampilan manajemen petani menurut (Hadi Prayitno, 2005:105). Input atau faktor produksi sektor pertanian adalah semua pengorbanan yang diberikan pada tanaman, agar

### **Pengertian Penerimaan**

Menurut Boediono (2002:19) penerimaan adalah bersumber dari

kualitas/mutu yang baik dihasilkan oleh proses produksi yang baik pula, dan jika produk memiliki kualitas yang rendah tentunya diakibatkan oleh kualitas produksi yang tidak seimbang.

diterima dari pihak luar. Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu, dan harga pokok produksi per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik dan menghasilkan secara optimal. Diberbagai literatur, faktor produksi ini dikenal pula dengan istilah input, production factor atau korbanan produksi. Faktor produksi sangat menentukan besar kecilnya produk yang diperoleh. Dalam berbagai pengalaman menunjukkan, faktor produksi lahan dan modal untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan aspek manajemen adalah faktor produksi terpenting diantarafaktorproduksi yang lain (Soekartawi, 2006:48.) Dalam Widowati, 2007:48). Petani sebagai pelaksana, mengharapkan hasil produksi yang maksimal agar memperoleh pendapatan yang besar.

hasil proses produksi setelah dilakukan penjualan sehingga dapat diperoleh dari :

- a. penerimaan total (total revenue/TR) : jumlah seluruh penerimaan perusahaan dari penjualan produk yang dihasilkan.  $TR = Q \cdot P$
- b. Penerimaan rata – rata ( average revenue/ AR): Penerimaan per

unit produk yang terjual.  $AR = TR / Q$

- c. Penerimaan marginal (marginal revenue/mr) : penerimaan tambahan dari adanya tambahan perunit produk yang terjual.  $MR = \Delta TR / \Delta Q$   
 Pada pasar persaingan sempurna P tetap maka  $P = AR = MR$

## METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini adalah menganalisis tentang Pendapatan Petani Kopi Berdasarkan

labu dalam perhitungan 6 (enam) bulan Produksi di Kampung Kala Ketol Kabupaten Aceh Tengah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kampung kala ketol bagian dari kecamatan Ketol yang dipimpin oleh 1 orang Camat, 1 Kemukiman, serta kampung Kala Ketol dipimpin oleh 1 (satu) Reje Kampung, Kampung ini memiliki 3 (Tiga) Dusun, jumlah penduduk Kampung Kala Ketol pada saat ini berjumlah 102 kepala Keluarga dan 332 jiwa, Jumlah laki-laki adalah sebanyak 159 dan perempuan 163. serta luas daerah 71km/ segi, luas lahan 1.000ha merupakan kebun Kopi dan

kebun Tebu 500ha, sawah 10ha. Kampung Kala Ketol ini berbatasan dengan wilayah:

- Sebelah Barat berbatasan dengan kampung Burlah
- Sebelah timur berbatasan dengan kampung Rejewali
- Sebelah Utara berbatasan dengan kampung Genting Bulen
- Sebelah Selatan berbatasan dengan kampung Belang Mancung

**Karakteristik Responden yang terdiri dari jenis kelamin responden, usia. Dan pendidikan untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada uraian dibawah ini:**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang terdiri dari laki-laki dan perempuan untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

### Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	laki-laki	30	100
2	Perempuan	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber data diolah 2016

## Pembahasan

- a. Total penerimaan di peroleh dari Total Revenue yakni total penerimaan yang merupakan sejumlah uang yang diterima oleh petani kopi yang berada di daerah kala ketol atas penjualan produksi kopi, dengan kata lain penerimaan yaitu hasil yang diterima dari penjualan kopi yang di hasilkan.  
Total penerimaan di peroleh dari :
- $$\begin{aligned} TR &= P \times Q \\ &= 97.333 \times 452.3 \\ &= 44.075.000,- \end{aligned}$$
- b. Untuk mendapatkan besarnya biaya total merupakan total

biaya yang di keluarkan dalam proses produksi pertanian kopi.

Untuk mendapatkan besarnya biaya total di gunakan rumus :

$$\begin{aligned} TC &= TFC + TVC \\ &= 1.965.833 + 11.267.267 \\ &= 13.233.500,- \end{aligned}$$

- c. Untuk mendapatkan keuntungan di gunakan rumus:
- $$\begin{aligned} \Pi &= TR - TC \\ &= 44.075.000 - 13.233.500 \\ &= 30.841.500,- \end{aligned}$$

## PENUTUP

### Kesimpulan

Darihasil penelitian dan pembahasan yang diperloeh pada babsebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah Rata-rata Produksi adalah sebanyakr 452/Kaleng, dan rata-rata harga adalah sebesar Rp 97.333/Kaleng.
2. Jumlah Rata-rata biaya Tetap adalah sebesar Rp 1.965.833 dan

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dalam penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan pada petani kopi agar memperluas lahan produksi serta dapat meremajakan kopi dengan mengganti kopi yang sudah tua

biaya Variabel adalah sebesar Rp 11.267.667 sehingga total Biaya adalah sebesar Rp 13.233.500.

3. Rata-rata pendapatan kotor adalah sebesar Rp.44.075.000 dan rata-rata biaya adalah sebesar Rp 13.233.500 sehingga diperoleh keuntungan sebesar Rp 30.841.500/tahun.

sehingga produksi dapat meningkat.

2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis agar memperbanyak jumlah Respondennya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asauri, (2006) *Pengantar Ekonomi Perusahaan dan Strategi*, Penerbit Rajawali Pers Jakarta
- Boediono (2002) *Pengantar Ekonomi* Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- SuprihatinBintari (2005)*Pengantar Mikro Ekonomi* Penerbit Rajawali Pers Jakarta
- Cravens, David W. 2009. *Pemasaran Strategis*. Jakarta: Erlangga. Faizal Noor Hendri , (2007) , *Ekonomi Manajerial*, PT.Raja Grafindo Persada , Jakarta.
- Harahap (2004) *Analisa Studi Perencanaan*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kotler, (2007), *Manajemen Pemasaran, dan Analisis Perencanaan danPengendali*, Penerbit Erlangga Jakarta.
- Nurrachmi, I., Maharani, D., Syahidin, S., Maulana, W., Nurhayati, Y., Sugiarto, M., ... & Yusdita, E. E. (2021). KEWIRAUSAHAAN POLA PIKIR, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN. Syahidin, S. (2020). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Aceh Tengah. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 2(1), 1-15.
- Syahidin, S., & Erma, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 3(2), 76-88.
- Syahidin, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Cabai Merah Di Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 3(2), 51-64.
- Syahidin, S., & Ramadhan, M. (2022). Prospek Pengembangan Usaha Alwa Kangen Water Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 4(1), 43-53.
- Syahidin, S., & Adnan, A. (2022). Analisis Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Andika Teknik Kemili Bebesen Takengon. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 4(1), 20-32.